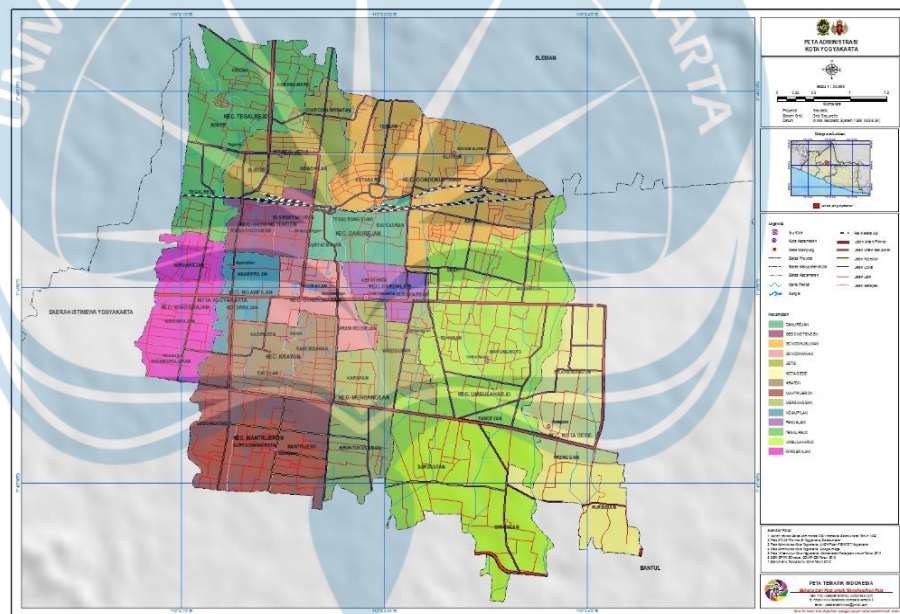


BAB III TINJAUAN WILAYAH

3.1. TINJAUAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

3.1.1. Letak dan Kondisi Geografis

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal dengan sebutan Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta merupakan peleburan Negara Kesultanan Yogyakarta dan Negara Kadipataen Paku Alaman. Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian setalah Pulau Jawa serta berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Secara Astronomis , Daerah Istimewa Yogyakarta terletak antara 70 33' LS - 8 12' LS dan 110 00' BT - 110 50' BT.



Gambar 3.1 : Peta Administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber : Google Image,2020

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas 3.185,80km mempunyai 4 kabupaten dan 1 kota , yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman , Kabupaten Bantul , Kabupaten Gunung Kidul , Kabupaten Kulon progo. Setiap daerah pun mempunyai kondisi fisik yang berbeda sehingga

dengan adanya kondisi fisik yang berbeda itu menyebabkan potensi alam yang berada di tiap daerah juga berbeda-beda.

No	Kode	Kabupaten/Kota	Luas (km2)	%
1	34.01	Kabupaten Kulon Progo	586.28	18.712%
2	34.02	Kabupaten Bantul	508.13	16.218%
3	34.03	Kabupaten Gunungkidul	1,431.42	45.686%
4	34.04	Kabupaten Sleman	574.82	18.347%
5	34.71	Kota Yogyakarta	32.50	1.037%
		Total	3,133.15	100.000%

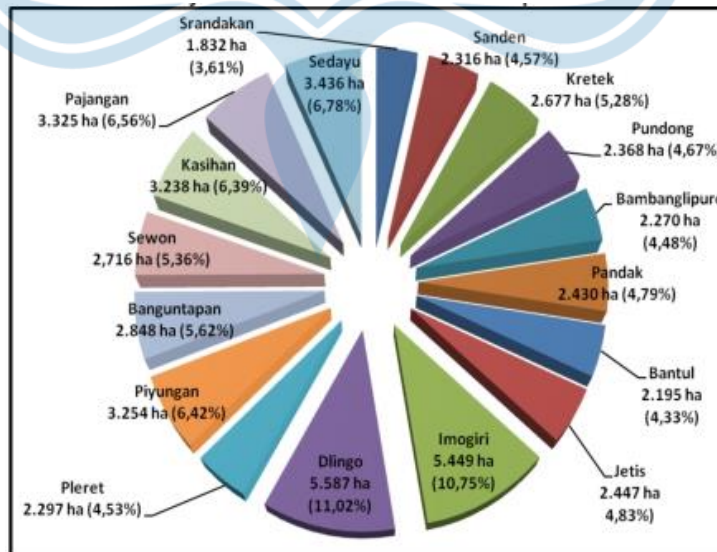
Gambar 3.2 : Luas Wilayah Kabupaten di Propinsi DI. Yogyakarta

Sumber : Bantul Dalam Angka, BPS, 2020

3.2. TINJAUAN KABUPATEN BANTUL

3.2.1. Letak dan Kondisi Geografis

Bantul merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas 508,13ha atau sekitar 16,218% dari luas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bantul terbagi menjadi 17 kecamatan. Dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Dlingo yaitu 5,587ha atau sekitar 11,02% lalu disusul oleh Kecamatan Imogiri dengan luas wilayah 5,499ha atau sekitar 10,75%.



Gambar 3.3 : Luas Kecamatan di Kabupaten Bantul

Sumber : Bantul Dalam Angka, BPS, 2020

3.2.2. Kondisi Administratif

Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, lalu selatan diisi oleh kawasan pantai. Secara astronomis Kabupaten Bantul terletak antara $07^{\circ} 44' 04''$ - $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34''$ - $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur.

Kabupaten Bantul berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Gunung Kidul
- Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo

3.2.3. Peraturan Pembangunan

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul 2010 – 2030 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2011. Didalam peraturan tersebut , membahas tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul 2010 – 2030 yang berfokus pada kebijakan pengembangan struktur ruang yang meliputi:

1. Perwujudan kawasan perkotaan dan pedesaan yang terpadu , dengan mempertahankan Bantul sebagai kawasan pedesaan yang merupakan lahan pertanian pangan berkelanjutan.
2. Peningkatan kualitasn dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi , jaringan sumber daya air , energi , telekomunikasi , pengelolaan lingkungan yang terpadu , adil , dan merata di seluruh wilayah kabupaten.

Strategi perwujudan kawasan perkotaan dan pedesaan yang terpadu , dengan mempertahankan Bantul sebagai kawasan pedesaan yang merupakan lahan pertanian pangan berkelanjutan meliputi :

1. Menjaga keterkaitan kawasan dalam kota , antara kota , dan antara kota dengan desa.

2. Mendorong kawasan perkotaan dan pusat pertumbuhan agar lebih kompetitif dan lebih efektif dalam pengembangan wilayah di sekitarnya.
3. Menjadikan kawasan perkotaan sebagai pendorong dan gerbang ekonomi wilayah.
4. Mengembangkan pertanian menuju pertanian pangan berkelanjutan.
5. Mempertahankan dan mengembangkan pusat pertumbuhan di kawasan yang telah memberikan pelayanan secara optimal.

Strategi peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi , jaringan sumber daya air , energi , telekomunikasi , pengelola lingkungan yang terpadu , adil dan merata di seluruh wilayah meliputi :

1. Meningkatkan kualitas jaringan prasarana dan mewujudkan keterpaduan pelayanan transportasi darat maupun udara serta mendukung industri perdagangan dan jasa.
2. Meningkatkan jaringan air baku untuk mendorong peningkatan hasil pertanian.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan laut untuk mengembangkan potensi kelautan Bantul.
4. Mendorong pengembangan prasarana telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi
5. Meningkatkan jaringan energi listrik dengan memanfaatkan energi terbarukan secara optimal
6. Meningkatkan jaringan prasarana serta mewujudkan keterpaduan sistem jaringan pengelolaan lingkungan

Peraturan Pemerintah (Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2030) terkait lokasi yang berada di daerah Imogiri , antara lain :

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 50%
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimum 4 lantai
- c. Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik 30%
- d. Tinggi Bangunan Maksimal 20m

- e. Penetapan garis sempadan bangunan :
- i. Sempadan muka bangunan diukur dari as jalan pada sisi yang bersangkutan yaitu jalan kolektor yang tidak kurang 10 – 15m
 - ii. Sempadan samping dan belakang bangunan diukur dari batas persis sisi yang bersangkutan
 1. Bangunan deret sampai ketinggian tiga lantai dapat berimpit
 2. Bangunan tunggal tidak berimpit / bila berjarak minimal adalah 1,5m

3.2.4. Wisata Kecamatan Imogiri

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta , Kabupaten Bantul memiliki 48 obyek wisata serta terdapat 36 Kelompok Sadar Wisata atau biasa disebut pokdarwis. Obyek wisata di Bantul terdiri dari beberapa obyek wisata budaya , obyek peninggalan purbakala , obyek wisata bahari , serta obyek wisata alam. Imogiri memiliki potensi obyek wisata di obyek wisata budaya serta obyek wisata alam. Kecamatan Imogiri merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul dengan luas 54,46km² serta kepadatan 1.934 jiwa/km² serta memiliki 8 keluarahan yang terdiri dari Girirejo , Imogiri , Karangtalun , Karangtengah , Kebonagung , Selopamiro , Sriharjo serta Wukirsari. Secara administratif , Kecamatan Imogiri mempunyai batas – batas wilayah yaitu :

- Sebelah Utara : Kecamatan Jetis dan Pleret
- Sebelah Timur : Kecamatan Dlingo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pundong dan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul
- Sebelah Barat : Kecamatan Pleret

Adapun tempat wisata yang terdapat di Kecamatan Imogiri yaitu:

1. Makam Imogiri

Makam Imogiri adalah makam suci dan kramat dikarenakan yang dimakamkan disini merupakan raja raja dan keluarga raja dari Kesultanan Mataram. Pemakamam Imogiri ini salah satu obyek wisata yang dibangun pada tahun 1632 oleh Sultan Mataram III Prabu Hanyokrokusumo. Beliau

merupakan keturunan dari Panembahan Senopati Raja Mataram I. Letak makam ini diatas perbukitan yang masih jadi satu dengan gugusan Pegunungan Seribu



Gambar 3.3 : *Makam Imogiri*

Sumber: *Google Image,2020*

2. Makam Giriloyo

Makam Giriloyo dibangun pada masa Sultan Agung sekitar tahun 1628 – 1829. Makam ini direncanakan digunakan oleh Sultan Agung beserta keluarganya. Namun rencana tersebut dibatalkan dikarenakan Bukit Giriloyo terlalu sempit serta Pangeran Juminah telah dimakamkan terlebih dahulu di tempat tersebut. Lalu Sultan Agung kemudian mencari tempat lain di Gunung Merak yang terletak di selatan Makam Giriloyo. Tokoh yang dimakamkan di Makam Giriloyo adalah Kiai Ageng Giring, Kiai Ageng Sentong , Sultan Cirebon V , Kanjeng Ratu Pembayun , Kanjeng Ratu Mas Hadi serta Kanjeng Panembahan Juminah.



Gambar 3.4 : *Makam Giriloyo , Imogiri*

Sumber: *Google Image,2020*

3. Desa Wisata Kebonagung

Desa ini merupakan Desa Wisata Pertanian dan Budaya yang berada di Imogiri , Bantul. Kelompok Sadar Wisata Desa Kebonagung mengubah Kebonagung menjadi tujuan wisata di Bantul. Hal ini dikarenakan Kebonagung memiliki potensi dari mata pencaharian utama masyarakat dengan bertani serta beternak. Pengunjung yang berada di desa wisata ini akan diajarkan bagaimana cara menanam padi , membajak salah , menggembala itik , membuat tempe dan emping. Selain itu pengunjung akan diajarkan juga mengenai jathilan , gamelan , salawat , macapat serta karawitan. Desa ini juga mempunyai museum pertanian yang terdapat alat alat pertanian sejak jaman dulu. Selain kegiatan bercocok tanam, desa ini juga menyuguhkan kegiatan menyusuri sungai opak menggunakan perahu naga , belajar batik tulis serta membuat topeng batik kayu.

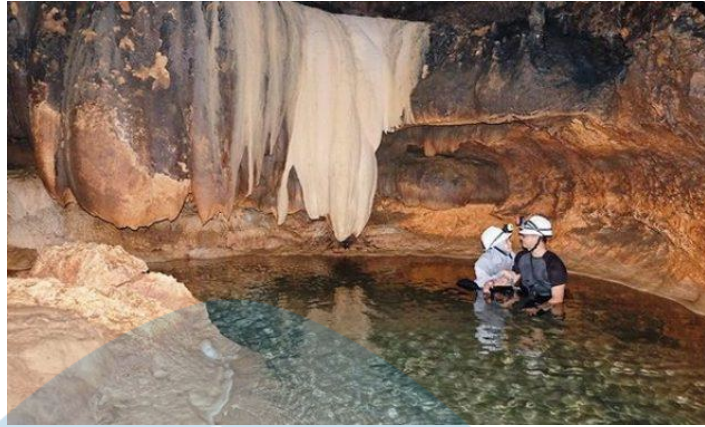


Gambar 3.5 : *Desa Wisata Kebonagung*

Sumber: *Google Image, 2020*

4. Goa Cerme

Goa Cerme terletak di Dusun Srunggo , Desa Selopamiro , Kecamatan Imogiri , Kabupaten Bantul. Goa ini terkenal akan sejarahnya , dikarenakan dulunya goa ini digunakan sebagai tempat bertemunya para Wali Songo untuk membahas rencana mendirikan Masjid Agung Demak, serta goa ini menjadi tempat dakhwah para Wali. Goa ini memiliki stalaktit dan stalakmit yang sangat indah serta menarik, dan goa ini memiliki panjang sekitar 1,5 km dengan keadaan sempit serta lembab. Selain terkenal akan sejarahnya, goa ini juga terkenal akan mistis nya. Goa ini sering dikunjungi wisatawan pada malam hari serta dijadikan tempat semedi atau pertapaan bagi orang yang mempunyai kepercayaan dengan dunia mistis.



Gambar 3.6 : *Goa Cerme*

Sumber : *Google Image,2020*

5. Kampung Batik Giriloyo

Kerajinan ini terletak di Giriloyo , Wukirsari , Imogiri. Kampung Giriloyo merupakan sentra batik tulis terbesar di Yogyakarta yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Karang Tulon , Dusun Giriloyo serta Dusun Cengkehan. Seni kerajinan batik tulis Giriloyo sudah ada sejak awal abad 17. Batik Giriloyo menggunakan motif khas Matraman lalu jenis kain yang digunakan adalah kain katus berjenis primisima yang dikenal sebagai kain katus dengan kualitas terbaik. Disini pengunjung bisa belajar membuat batik tulis hingga teknik pewarnaan nya.



Gambar 3.7 : *Kampung Batik Giriloyo , Imogiri*

Sumber: *Google Image,2020*

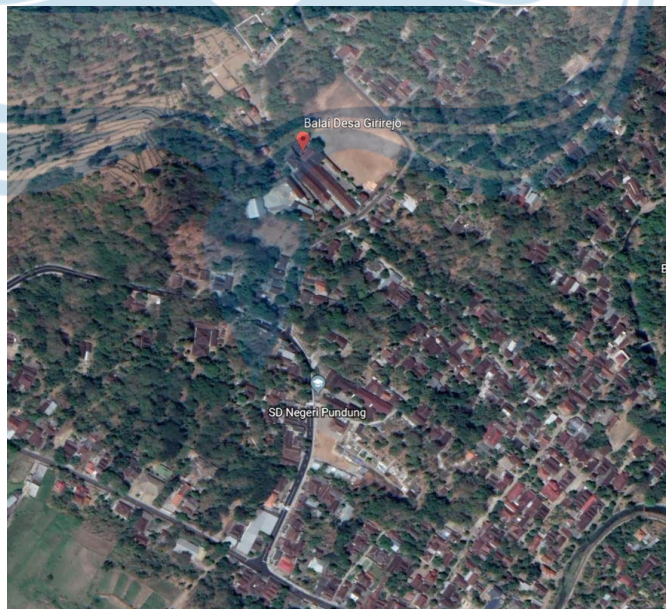
3.2.5. Pemilihan Wilayah

Beberapa kriteria yang wajib terpenuhi didalam tapak yang terpilih , yaitu :

1. Lokasi sesuai dengan Rencana Pemetaan Pembangunan Kabupaten yang terkait.
2. Lokasi terhindar dari potensi bahaya kesehatan serta keselamatan. Memiliki akses yang diutamakan untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
3. Lokasi terletak di kawasan yang menjadi potensi di Kabupaten Bantul
4. Lokasi terhindari dari pencemaran air , kebisingan serta pencemaran udara
5. Lokasi termasuk kawasan yang dimuat di dalam peraturan RTRW Kabupaten Bantul.

3.2.6. Pemilihan Lokasi

Sanggar Seni Kerajinan Keris di Imogiri dengan pendekatan arsitektur neo – vernakular merupakan sarana serta wadah untuk mengembangkan seni kerajinan keris. Site yang dipilih berada di Dusun Girirejo , Imogiri tepatnya berada di kawasan sekitar Balai Desa Girirejo, Imogiri.



Gambar 3.8 : Lokasi Site Terhadap Kecamatan Imogiri

Sumber : Google Earth , 2020

Beberapa alasan memilih lokasi site di daerah tersebut , yaitu :

1. Terletak di kawasan yang merupakan kawasan yang mempunyai potensi di bidang kerajinan keris sejak jaman Kerajaan Majapahit.
2. Site berada di daerah yang mudah diakses.
3. Terletak di kawasan yang mempunyai banyak obyek wisata.
4. Lokasi site tidak jauh dari jalan utama.
5. Jaringan utilitas sudah terpenuhi.
6. Berdasarkan Rencana Pemetaan Pembangunan Kewilayahan Kabupaten Bantul 2019 , lokasi tersebut belum ada fasilitas yang menunjang potensi di bidang kerajinan keris.

3.2.7. Pemilihan Lokasi Alternatif 1



Gambar 3.9 : Lokasi Site Alternatif 1

Sumber : Google Earth, 2020

Data umum tapak :

1. Lokasi bersebelahan dengan Kantor Balai Desa Girirejo serta dekat dengan dusun yang mempunyai potensi seni kerajinan keris , yaitu Dusun Banyusumurup yang dapat ditempuh sekitar 3 – 5 menit dari lokasi tapak.
2. Tapak berada dekat pusat area perdagangan serta pariwisata.

3. Lokasi tapak berjarak sekitar 200 meter dari jalan raya Imogiri – Mangunan.
4. Luas tapak sekitar 8.650m²

Alasan pemilihan lokasi tapak alternatif 1 :

1. Ketersediaan lahan kosong yang luas serta difungsikan sebagai sanggar seni kerajinan keris
2. Lokasi bersebelahan dengan Balai Desa Girirejo serta dekat dengan Dusun Banyusumurup yang merupakan desa dengan potensi seni kerajinan keris.

3.2.8. Pemilihan Lokasi Alternatif 2



Gambar 3.10 : Lokasi Site Alternatif 2

Sumber : Google Earth, 2020

Data umum tapak :

1. Lokasi berada di jalan utama Imogiri – Mangunan
2. Lokasi dekat dengan Balai Desa Girirejo yang dapat ditempuh sekitar 3 menit serta dekat dengan Dusun Banyusumurup yang dapat ditempuh sekitar 5 menit.
3. Lokasi tapak berada bersebelahan dengan Bumi Galleri Keris
4. Luas tapak sekitar 680 m²

Alasan pemilihan lokasi tapak alternatif 2 :

1. Ketersediaan lahan kosong yang luas serta difungsikan sebagai sanggar seni kerajinan keris.
2. Lokasi tapak berada di jalan utama Imogiri – Mangunan.
3. Lokasi bersebelahan dengan Bumi Galeri Keris

